

SISTEM INFORMASI DAN PENDAFTARAN LOKA LATIHAN KERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH (LLK UKM) KOTA GORONTALO BERBASIS ANDROID

Firman Ibrahim¹, Alimudin Yasin²

^{1,2}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Politeknik Gorontalo

Jl. Muchlis Rahim, Desa Panggulo, Kec. Botupingge, Bone Bolango, Gorontalo

E-mail: firman_ibrahim.mhs17@ti.poligon.ac.id, alimuddiny@poligon.ac.id.

ABSTRAKS

Loka Latihan Kerja (LLK) Kota Gorontalo adalah sebuah institusi pemerintah yang bertujuan untuk merekrut masyarakat Kota Gorontalo agar mengikuti pelatihan kursus di Loka Latihan Kerja (LLK) Kota Gorontalo. Loka latihan kerja membarikan pelatihan berupa (instalasi listrik, las, teknik kenderaan ringan, komputer, menjahit, mebel, tataboga, tatarias dan service ac. Dengan adanya perkembangan teknologi, loka latihan kerja sudah mulai memanfaatkan kecanggihan teknologi, walaupun belum seberapa canggihnya, contohnya pengelolaan data menggunakan ms office, permasalahannya petugas masih kerepotan menyusun data peserta, masyarakat belum sepenuhnya mengetahui pelatihan yang dibuat pemerintah, dikarenakan pelatihan tersebut dibuat agar masyarakat bisa mendapatkan skil dan keterampilan dan pelatihannya gratis malahan masyarakat akan mendapatkan uang transport. Sehingga penulis membuat sistem informasi dan pendaftaran loka latihan kerja usaha kecil menengah (llk ukm) Kota Gorontalo, agar masyarakat mampu mendapatkan informasi yang lebih cepat dan data peserta akan tersusun dengan baik sehingga petugas tidak membuat data peserta.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi merupakan sebuah sistem yang bergerak didalam sebuah teknologi yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari untuk membantu mendapatkan informasi. Dalam perkembangan teknologi dapat diterapkan disemua bidang ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam bidang pemerintah merupakan sebuah kebanggaan bagi masyarakat, agar terwujudnya informasi yang cepat dan jelas. Sehingga informasi yang ada tidak melewati mulut-kemulut di karenakan akan ada kesalahan-kesalahan yang menjadikan suatu informasi tidak akurat, Langkah pemerintah dalam pemanfaatan teknologi informasi didukung dengan dikeluarkannya UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, salah satu tujuannya yaitu untuk mewujudkan penyelenggaraan Negara yang baik, yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Banyaknya masyarakat Gorontalo belum mengetahui adanya kursus gratis yang di buat oleh pemerintahan.
- b. Pendaftaran masih dalam bentuk manual.

Gorontalo, 7 November 2019

- c. Informasi yang diberikan oleh kantor kepada masyarakat masih dalam bentuk surat untuk diberikan di setiap kelurahan.
- d. Pengerjaan laporan data peserta pelatihan dilakukan menggunakan aplikasi sehingga laporan kurang akurat.

1.3 Tujuan

- a. Menciptakan suatu rancangan program aplikasi android yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat gorontalo
- b. Masyarakat mampu mendapatkan informasi yang akurat dan lebih jelas
- c. Data-data peserta lebih aman dan tersusun dengan baik.

1.4 Manfaat

- a. Masyarakat gorontalo akan lebih cepat mengetahui kursus gratis yang dibuat oleh pemerintah dengan adanya aplikasi berbasis android
- b. Masyarakat lebih cepat mendapatkan informasi yang akurat.
- c. Masyarakat tidak rugi waktu dan tenaga untuk mendaftar.
- d. Data pendaftar peserta Ilk akan masuk langsung di admin Ilk sehingga operator Ilk tinggal melihat data peserta yang akan masuk tanpa operator mengetik satu persatu data peserta.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh Aswin Hartanto pada tahun 2015 berjudul Sistem Informasi Manajemen Diklat Pada Balai Latihan Kesehatan Semarang di Salaman. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis pengembangan dengan model proses *waterfall*. *Software* yang digunakan adalah PHP-MYSQL. Aplikasi ini memudahkan dalam pendaftaran diklat serta jadwal dan materi bias diketahui dengan mudah.

Penelitian dilakukan oleh Chandra Setia Wardani pada tahun 2014 berjudul Sistem Informasi Pendaftaran Dan Penjadwalan Lembaga Kursus Dan Pelatihan Sinergi Indonesia. Peneliti menggunakan pendekatan analisis dan pemrograman berorientasi objek yang digunakan yaitu dengan notasi UML. Menggunakan metode penelitian deskriptif. Sistem Informasi ini dapat membuat kodifikasi otomatis dan mengurutkannya pada setiap data yang dibutuhkan untuk *inputan* baru.

Dapat penulis simpulkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat terdapat kesamaan yaitu mempermudah pendaftaran dan pengelolaan data secara otomatis akan terurut pada setiap data yang dibutuhkan untuk *inputan* baru.

2.2 Basis Data (*Database*)

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis data menurut (Stephan dan Plew, 2000) adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Sedangkan menurut (Ramakrishnan dan Gehkre, 2003) menyatakan basis data sebagai kumpulan data yang umumnya mendeskripsikan aktifitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan (Simarmata:2010).

2.3 Xampp

Xampp adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache *HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. (Palit, Rindengan, ST.,MM.,MSc, & Lumeta, ST.,MT, 2015).

2.4 Android Studio

Android studio adalah IDE (*Integrated Development Environment*) resmi untuk pengembangan aplikasi Android dan bersifat open source atau gratis. Peluncuran Android Studio ini diumumkan oleh Google pada 16 Mei 2013 pada event Google I/O Conference untuk tahun 2013. Sejak saat itu, Android Studio menggantikan Eclipse sebagai IDE resmi untuk mengembangkan aplikasi Android. (Juansyah, 2015)

2.5 Microsoft visual studio

Visual studio adalah aplikasi yang digunakan untuk platform, aplikasi dapat berjalan pada sistem komputer apapun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstal. Visual studio menyediakan tools dan fitur canggih yang memungkinkan dapat menulis kode, menguji dan menjalankan program yang terkait dengan satu aplikasi. Menurut (kurniadi:2011:5) Visual Basic merupakan sebuah sarana pembuatan program yang lengkap namun mudah, siapapun yang bisa menggunakan Windows, ia pasti bisa membuat program visual basic.

2.6 CodeIgniter

Dalam situs resmi codeigniter, (Official Website CodeIgniter,2002) menyebutkan bahwa codeigniter merupakan framework PHP yang kuat dan sedikit bug. Codeigniter ini dibangun untuk para pengembang dengan bahasa pemrograman PHP yang membutuhkan alat untuk membuat web dengan fitur lengkap. (Destiningrum & Adrian, 2017).

Menurut Betha Sidik (2012) CodeIgniter adalah :“ Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal”.

2.7 UML

“*Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem” (Windu dan Grace, 2013). *Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan *software* berbasis OO (*Object-Oriented*). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blue print*, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema *database*, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem *software*(<http://www.omg.org>). (suendri, 2018).

- 1) **Use Case Diagram** adalah gambaran grafis dari beberapa atau semua actor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. *Use case diagram* tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem. *Use case* menggambarkan *external view* dari sistem yang akan kita buat modelnya (PrabowoPudjo Widodo, 2011) Model *use case* dapat dijabarkan dalam diagram *use case*, tetapi perlu diingat, diagram tidakin detik dengan model karena model lebih luas dari diagram. (Pooley,

2003:15). Use case harus mampu menggambarkan urutan aktor yang menghasilkan nilai terukur (PrabowoPudjo Widodo, 2011). (suendri, 2018)

2) **Class Diagram**

Class diagram menggambarkan struktur statis dari kelas dalam sistem anda dan menggambarkan atribut, operasi dan hubungan antara kelas. *Class diagram* berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat. Class memiliki tiga area pokok yaitu nama, atribut, metode.

3) **Objek Diagram**

Objek diagram menggambarkan kejelasan kelas dan kadang-kadang dapat diambil ketika merencanakan kelas, atau untuk membantu pengangku kepentingan yang memungkinkan diagram kelas terlalu abstrak.

4) **Component Diagram**

Component diagram menggambarkan struktur fisik dari kode, pemetaan padangan logis dari kelas proyek untuk kode aktual dimana logika ini dilaksanakan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Analisis Data

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dengan terjun langsung kelingkungan objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan judul yang diambil.

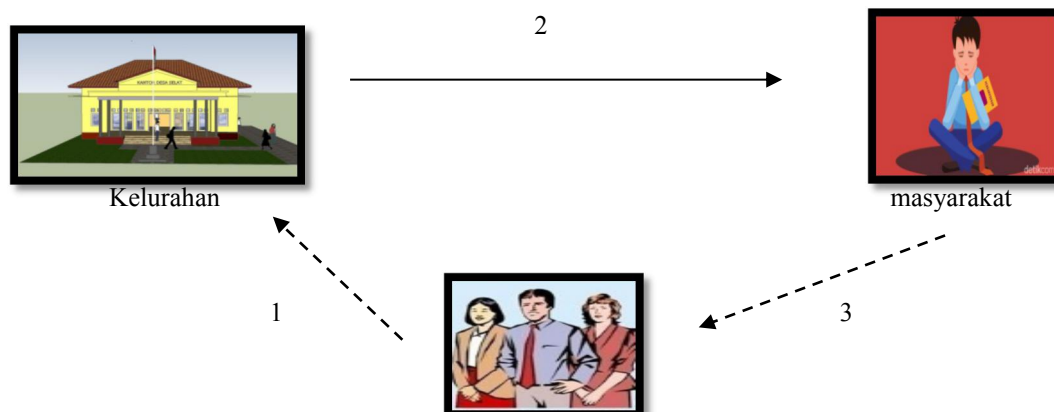
c. Studi keputusan

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

d. Dokumentasi

Penulis meminta sejumlah dokumen asli kepada (UPT LLK UKM) Kota Gorontalo untuk menunjang pembuatan skripsi ini. Dokumen asli akan digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa laporan yang penulis buat ini benar dan tidak mengada-ada.

3.2 Analisis Sistem

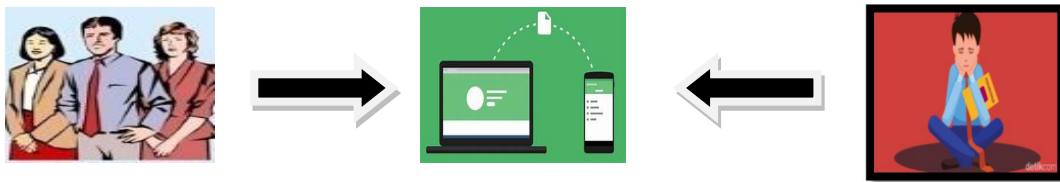


karyawan

Gambar 1: alursistem yang sedang berjalan

Gambar 1 ini menunjukkan proses dari Petugas saat melakukan informasi keterbukaan pelatihan.

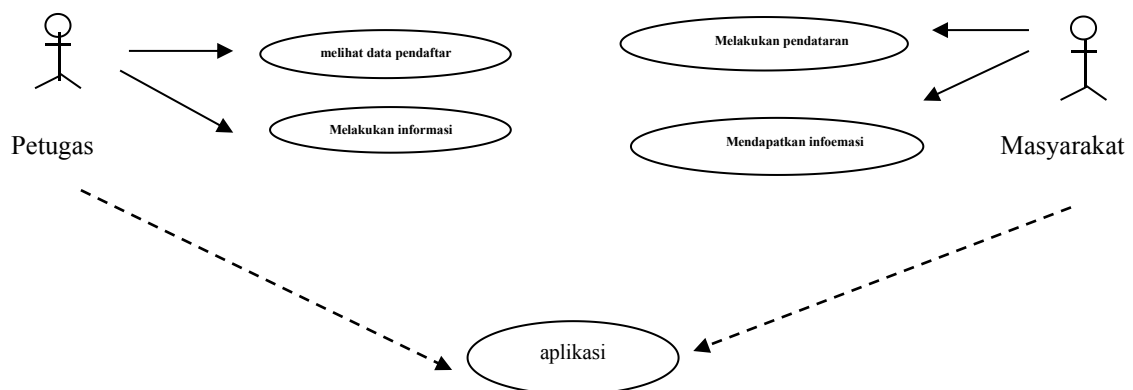
1. petugas memberikan informasi disetiap keluarahan kota gorontalo dengan keterbukaan pelatihan kemudian
2. di informasikan kepada masyarakat yang ada disekitar kelurahan. 3. masyarakat yang mengetahui pendaftaran pelatihan dan segera mendaftar. Permasalahan yang ada masih banyak masyarakat belum mengetahui pelatihan yang dibuat oleh institusi pemerintah.



Gambar 2. Alursystem yang diusulkan.

Berikut adalah deskripsi dari perancangan sistem tersebut:

1. Masyarakat melakukan pendaftaran dengan mengikuti ketentuan yang ada pada aplikasi
2. masyarakat melihat data informasi pada aplikasi



Gambar 3. Use case diagram.

Dari gambar 3 ini menunjukkan apa saja yang perlu dilakukan petugas terhadap sistem maupun yang dilakukan sistem terhadap petugas.

Dalam usecase ini yang dilakukan petugas yaitu melakukan informasi dan melihat data peserta pelatihan. Kemudian peserta pelatihan akan melihat informasi dan mendaftar.



Gambar 4. Use case diagram.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa, dengan adanya aplikasi ini dapat membantu proses pengelolaan data peserta dan melakukan informasi lebih cepat, dan peserta juga dapat melihat informasi dan melakukan pendaftaran secara cepat.

Aplikasi ini dirancang sesuai prosedur yang ada di Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah (LLK-UKM) Kota Gorontalo. Tujuan mempermudah instansi pemerintah dalam melakukan informasi kepada masyarakat tanpa harus pergi ke setiap kelurahan yang ada di kota Gorontalo, dan masyarakat akan mendapatkan informasi lebih cepat dan lebih detail dan melakukan pendaftaran.

PUSTAKA

- Aswin Hartanto pada tahun (2015) berjudul Sistem Informasi Manajemen Diklat Pada Balai Latihan Kesehatan Semarang di Salaman.
- Wardani, Sistem Informasi Pendaftaran Dan Penjadwalan Lembaga Kursus Dan Pelatihan Sinergi Indonesia. Diambil pada tanggal 3 September. Dari : <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/661/jbptunikompp-gdlchandraset-33040-11-artikel.pdf>
- Stephan dan Plew, (2000) adalah MEKANISME YANG DIGUNAKAN UNTUK MENYIMPAN INFORMASI ATAU DATA.
- Ramakrishnan dan Gehkre, (2003) menyatakan BASIS DATA SEBAGAI KUMPULAN DATA YANG UMUMNYA MENDESKRIPSIKAN AKTIFITAS SATU ORGANISASI ATAU LEBIH YANG BERHUBUNGAN (Simarmata:2010).